

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**PENGARUH RENTABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RASIO  
KECUKUPAN MODAL PADA BANK BUMN YANG *GO PUBLIC***

**THE EFFECT OF PROFITABILITY AND EFFICIENCY ON THE  
CAPITAL ADEQUACY RATIO OF *GO PUBLIC* STATE-OWNED BANKS**

Yunita Rahmawati<sup>1\*</sup>, Azhar Latief<sup>2</sup>



Oleh :

**Yunita Rahmawati**

**17111024310344**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
JULI 2020**

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Pengaruh Rentabilitas dan Efisiensi terhadap Rasio Kecukupan Modal  
pada Bank BUMN yang *Go Public***

**The Effect of Profitability and Efficiency on the Capital Adequacy  
Ratio of Go Public State-Owned Banks**

Yunita Rahmawati<sup>1\*</sup>, Azhar Latief<sup>2</sup>



Oleh :

**Yunita Rahmawati**

**17111024310344**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI, HUKUM, POLITIK DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
JULI 2020**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH RENTABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP  
RASIO KECUKUPAN MODAL PADA BANK BUMN YANG *GO PUBLIC***

Oleh :

**Yunita Rahmawati  
17111024310344**

Samarinda, 11 November 2020

Telah disetujui oleh :

Pembimbing



Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA  
NIDN. 1103048203

---

**LEMBAR PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH RENTABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RASIO KECUKUPAN  
MODAL PADA BANK BUMN YANG GO PUBLIC**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yunita Rahmawati

NIM : 17111024310344

Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 November 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan Penguji:

Penguji I : Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M  
NIDN. 1118129002

(  )

Penguji II : Azhar Latief, S.E., M.Ak., CA  
NIDN. 1103048203

(  )

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik  
  
Prof. Dr. H. Muhammad Wahyudin, M.S.  
NIDN. 0604075802

Ketua  
Program Studi Manajemen  
  
Ihwan Susila, SE., M. Si., Ph.D  
NIDN. 0620107201

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yunita Rahmawati  
NIM : 17111024310344  
Program Studi : S1 Manajemen  
Surel : [yunitarhmwti@yahoo.com](mailto:yunitarhmwti@yahoo.com)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 02 Juli 2020

Yang Membuat Pernyataan,



**Yunita Rahmawati**

# Pengaruh Rentabilitas dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Bumn yang *Go Public*

Yunita Rahmawati<sup>1\*</sup>, Azhar Latief<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [yunitarhmwti@yahoo.com](mailto:yunitarhmwti@yahoo.com)

---

## Abstrak

**Tujuan studi:** Penelitian dimaksud agar dapat mengetahui pengaruh rentabilitas dan efisiensi secara parsial dan simultan terhadap rasio kecukupan modal pada bank bumn yang *go public* dengan menggunakan periode 10 tahun dari tahun 2009-2018.

**Metodologi:** Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan kuantitatif dianalisis dengan menggunakan SPSS 23. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dan data menggunakan data sekunder, yang berasal dari laporan keuangan tahunan periode tahun 2009-2018 yang diperoleh dari situs resmi BEI dan situs resmi bank BUMN *go public*. Teknik penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial rentabilitas dan efisiensi tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal. Rentabilitas dan efisiensi secara simultan tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal. Efisiensi lebih dominan memiliki pengaruh terhadap rasio kecukupan modal.

**Manfaat:** Penelitian diharapkan dapat memberikan bermanfaat bagi pembaca, penulis dan investor agar dapat memberikan tambahan wawasan di bidang manajemen keuangan, khususnya pada pengaruh rentabilitas dan efisiensi terhadap rasio kecukupan modal.

## Abstract

**Purpose of study:** This research is intended to determine the effect of profitability and efficiency partially and simultaneously on the capital adequacy ratio of publicly listed state-owned banks using a 10-year period from 2009-2018..

**Methodology:** The method used is the quantitative approach method analyzed using SPSS 23. The data collection technique used is purposive sampling technique, and the data uses secondary data, which comes from the annual financial reports for the period 2009-2018 obtained from the official website of the IDX and the official website of the bank. BUMN go public. This research technique uses classic assumption test, multiple regression analysis and hypothesis testing.

**Results:** This study shows the results that profitability and efficiency partially do not affect the capital adequacy ratio. Profitability and efficiency simultaneously have no effect on the capital adequacy ratio. Efficiency has a more dominant influence on the capital adequacy ratio.

**Applications:** The research is expected to be of benefit to readers, writers and investors in order to provide additional insights in the field of financial management, particularly on the effect of profitability and efficiency on the capital adequacy ratio.

---

**Kata kunci:** *Rentabilitas, Efisiensi, Rasio Kecukupan Modal*

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 1997-1998 negara Indonesia saat itu sedang mengalami pandemi krisis moneter yang sangat parah yang mengakibatkan menurunnya modal yang dimiliki oleh bank. Hal ini didukung dengan menyusutnya nilai tukar rupiah dengan sangat drastis disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Krisis moneter yang berkepanjangan di Indonesia membuat keresahan pada rakyat kalangan menengah ke bawah. Masyarakat yang sangat awam dengan perekonomian menganggap pemerintah orde baru tidak dapat mengatasi dan menyelesaikan persoalan ini. Oleh sebab itu, Indonesia melakukan berbagai macam perbaikan ekonomi dengan cara membenahi fundamental ekonomi, birokrasi dan menyelesaikan utang luar negeri.

Pengaruh krisis moneter pertama kali akan dirasakan oleh perbankan karena kegiatan operasi di sektor perbankan tidak dapat berjalan maksimal apabila tidak memiliki modal yang cukup. Dengan demikian, imbas dari krisis moneter ini adalah bank tidak mampu membayar kewajibannya kepada para nasabahnya.

Bank merupakan institusi keuangan yang perannya sangat penting dalam penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat. Fungsi dari bank sendiri adalah lembaga penyalur dana antara masyarakat yang memiliki dana dengan masyarakat yang membutuhkan dana dan menyediakan jasa-jasa bank lainnya.

Perusahaan perbankan yang terdapat di Indonesia meliputi Bank BUMN (Persero), Bank Swasta, Bank Asing, dan Bank Syariah. Bank BUMN adalah bank yang digunakan sebagai objek penelitian ini. Arti bank BUMN itu sendiri ialah bank yang modalnya secara keseluruhan atau sebagian dimiliki oleh negara yang terdiri dari 4 bank yaitu Bank PT. Bank Negara Indonesia (BNI), PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT. Bank Mandiri, dan PT. Bank Tabungan Negara (BTN).

Dengan demikian, kecukupan modal suatu bank perlu ditelaah faktor apa saja yang mempengaruhi pendanaan bank sehingga dapat menjadi akar dalam pengelolaan modal suatu bank. Sektor perbankan yang *go public* umumnya telah memiliki banyak laporan keuangan yang lengkap sehingga dapat mempermudah dalam penelitian. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecukupan modal adalah rasio profitabilitas. Berdasarkan penelitian (Mili et al., 2017) penelitian ini memberikan bukti bahwa CAR anak perusahaan dan cabang yang beroperasi di negara berkembang dan negara maju tidak bergantung pada faktor penjelas yang sama, kemudian penelitian (Bateni et al., 2014) Hasil yang diperoleh menunjukkan hubungan negatif antara ukuran bank dan rasio kecukupan modal bank dan hubungan positif antara Loan Asset Ratio (LAR), Return on Asset (ROA), Equity Ratio (EQR), dan kecukupan modal perbandingan. RAR dan DAR tidak berdampak pada rasio kecukupan modal, dan penelitian (Dreca, 2014) Setelah melakukan analisis dan mengembangkan hasil model ekonometrik menunjukkan bahwa menurut data ini bahwa SIZE, DEP, LOA, ROA, ROE dan LEV berpengaruh signifikan terhadap CAR, serta penelitian dari (Shingjergji & Hyseni, 2015) mengatakan Profitabilitas seperti ROE dan ROA tidak berdampak pada rasio kecukupan modal dalam sistem bank Abanian, Ratio NPL berdampak negatif pada rasio kecukupan modal bahwa bank dengan modal yang lebih tinggi memiliki tingkat modal yang lebih rendah, LDR rasio memiliki dampak negatif pada rasio kecukupan modal dalam sistem perbankan Albania, EM memiliki dampak negatif pada rasio kecukupan modal, Ukuran yang diukur dari asetnya memiliki rasio positif pada rasio kecukupan modal, serta penelitian dari (Binh & Thomas, 2014) Hasil penelitian menunjukkan ROA, Capital Risk, dan Owner's Equity Risk Assets Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap CAR. ROE memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap CAR. IRR, Liquidity Risk, NPL, dan Asset Turnover Ratio tidak berpengaruh terhadap CAR.

### 1.1. Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal menurut (Hasibuan, 2012) adalah salah satu rasio untuk menghitung layak atau tidak modal yang dimiliki bank. Pada industri perbankan besarnya kecukupan modal ditentukan oleh besarnya modal yang ada dari modal pokok dan modal tambahan. Semakin banyak modal yang dimiliki bank maka semakin tinggi rasio kecukupan modal pada suatu bank, sebaliknya apabila modal yang dimiliki sedikit dan semakin terkikis dikarenakan bank mengalami kerugian, maka rasio kecukupan modal suatu bank akan menurun sebab kerugian pada bank akan menyerap modal yang dimiliki bank. Berdasarkan ATMR perhitungan kebutuhan modal yaitu minimal 8% sesuai ketentuan Bank Indonesia.

### 1.2. Rentabilitas

Rentabilitas adalah rasio untuk menghitung kinerja perusahaan dalam mengelola keseluruhan modalnya untuk menghasilkan keuntungan menurut (Hanafi & Halim, 2013) Rentabilitas biasanya digunakan untuk mengatur kemampuan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Menurut Bank Indonesia, dalam ukuran bank-bank Indonesia rentabilitas memiliki standar yang baik minimal 1,5%. Dengan demikian, apabila rentabilitas meningkat berarti profitabilitas perusahaan juga mengalami peningkatan dan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas pada pemegang saham.

### 1.3. Efisiensi

Efisiensi adalah rasio yang menghitung kemampuan dan kualitas efisiensi bank dalam melakukan aktivitas operasionalnya. menurut (Rivai et al., 2013) merupakan ukuran keberhasilan suatu kegiatan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional untuk menghitung tingkat efisiensi dan kinerja bank dalam melakukan kegiatannya. Efisiensi merupakan masalah yang perlu diperhatikan karena setiap perusahaan perbankan selalu berusaha agar bisa membagikan jasa yang optimal kepada para nasabahnya. Semakin besar efisiensi suatu bank, maka semakin tidak efisien karena biaya operasional yang harus ditanggung bank semakin besar dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Tingkat efisiensi dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah bank mengatur sumber daya yang dimiliki dengan baik.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis kuantitatif yang dianalisis menggunakan SPSS 23. Populasi menggunakan 4 sampel yaitu bank BUMN yang *go public* dengan menggunakan data sekunder seperti laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada situs resmi bank BUMN dan juga situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian Kuantitatif menurut (Sugiyono, 2010) merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, guna untuk

mengamati populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan media penelitian, analisis data berupa kuantitatif/statistik bertujuan untuk mengukur hipotesis yang telah ditetapkan.

## 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan dokumentasi melalui sekunder dengan cara mengumpulkan data, mencatat, dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank BUMN go public.

## 2.3. Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Sugiyono, 2016) adalah sekumpulan data yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh bank yang *listing* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 4 bank periode 2009-2018.

## 2.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 variabel dengan 1 variabel dependen dan 2 variabel independen. Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio kecukupan modal/CAR (Y) dan variabel independen yaitu rentabilitas/ROA (X1) dan efisiensi/BOPO (X2).

## 2.5. Teknik Analisis Data

Teknik yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda yang menjabarkan ikatan antara rasio dependen yaitu rasio kecukupan modal terhadap variabel rasio rentabilitas dan efisiensi, dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e \quad (1)$$

Keterangan:

- Y : Rasio Kecukupan Modal
- $\alpha$  : Konstanta
- $b1 b2$  : Koefisien regresi
- X1 : Rentabilitas
- X2 : Efisiensi
- e : Standard error

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Tujuan penelitian yaitu untuk menjabarkan pengaruh tiap variabel yang menjadi sampel penelitian pada bank BUMN *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1: Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Periode Penelitian
1	BMRI	PT. Bank Mandiri Tbk	2009-2018
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	2009-2018
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2009-2018
4	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	2009-2018

Berdasarkan [tabel 1](#) menunjukkan bahwa terdapat 4 bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan tahunan lengkap pada tahun 2009-2018.

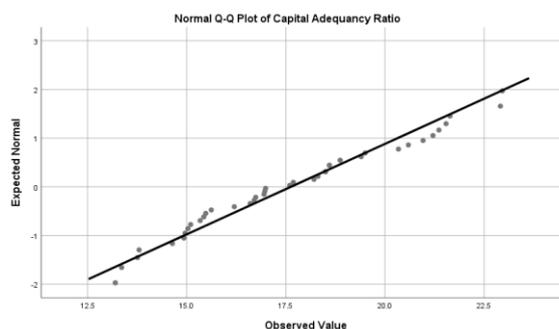
Tabel 2: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	2.65272917

	Absolute	0.099
Most Extreme Differences	Positive	0.099
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan [tabel 2](#) hasil dari uji normalitas yaitu nilai signifikan sebesar 0,200. Yang berarti nilai signifikan > 0,05 kesimpulannya 0,200 > 0,05 dikatakan bahwa nilai residual normal.



Gambar 1: Hasil Uji Normalitas

Didapat dari [gambar 1](#) Normal Probability Plot diketahui bahwa sebaran data berada di tengah garis diagonal, maka guna diambil kesimpulannya data berdistribusi normal dalam model regresi dan telah masuk asumsi normalitas.

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Tolerance	VIF
	(Constant)	0.018		
1	Rentabilitas	0.304	0.211	4.736
	Efisiensi	0.408	0.211	4.736

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Berdasarkan [tabel 3](#) multikolinieritas didapatkan bahwa nilai *tolerance* di variabel rentabilitas dan efisiensi sebesar 0,211 yaitu nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan didapatkan bahwa nilai VIF sebesar 4,736 lebih kecil dari 10, artinya variabel tidak mempunyai masalah pada uji multikolinieritas.

Tabel 4: Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>							
Model	R	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
			F Change	df1	df2		
1	.172 <sup>a</sup>	0.03	0.562	2	37	0.575	0.903

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Rentabilitas

b. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

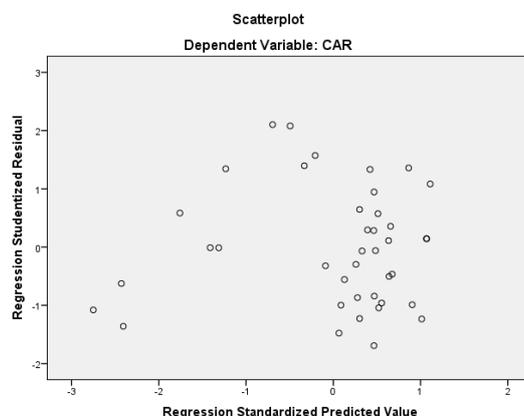
Berdasarkan [tabel 4](#) uji autokorelasi diperoleh nilai dari Durbin Watson (D-W) yaitu sebesar 0,903 dan nilai DL sebesar 1,390 sedangkan DU yaitu sebesar 1,600. Sesuai persamaan  $0 < d < dl$  atau  $0 < 0,903 < 1,390$  maka telah terjadi autokorelasi. Sehingga untuk mengatasinya menggunakan uji *cochrane orcutt*.

Tabel 5: Hasil Uji *Cochrane Orcutt*

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted	Std.Error	Durbin-Watson
1	.067 <sup>a</sup>	0.005	-0.051	2.36152	1.846

- a. Predictors: (Constant), Lag\_X2, Lag\_X1
- b. Dependent Variable: Lag\_Y

Berdasarkan tabel 5 uji autokorelasi dengan menggunakan uji *cochrane orcutt* yang telah dilakukan seperti yang terlihat nilai Durbin Watson (D-W) berubah menjadi 1,846. Sesuai persamaan  $DU < D < 4 - DU$  atau  $1,600 < 1,846 < 2,400$  maka kemudian terbebas dari autokorelasi.



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2 *scatterplot* dilihat titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 6: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	27.667	11.123		2.487	0.018
1	Rentabilitas	-0.918	0.88	-0.368	-1.043	0.304
	Efisiensi	-0.1	0.119	-0.295	-0.837	0.408

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Dari hasil perhitungan tabel 6 diketahui hubungan antara variabel dependen dan independen dengan persamaan yaitu:

$$Y = 27,667 - 0,918X1 - 0,100X2$$

Dari persamaan diatas, dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 27,667 artinya jika variabel bebas yaitu rentabilitas dan efisiensi nilai konstan tetap atau 0, maka variabel terikat yaitu rasio kecukupan modal memiliki nilai positif yaitu 27,667. Variabel rentabilitas dan efisiensi memiliki pengaruh yang negatif terhadap variabel dependen yaitu rasio kecukupan modal. Besaran koefisien menunjukkan besarnya pengaruh rentabilitas terhadap rasio kecukupan modal sebesar -0,918 dan variabel efisiensi sebesar -0,100 artinya bila variabel rentabilitas mengalami kenaikan 1% maka rasio kecukupan modal mengalami penurunan sebesar -0,918. Begitu pula dengan efisiensi apabila mengalami kenaikan 1% maka rasio kecukupan modal akan mengalami penurunan sebesar -0,100.

Tabel 7: Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	27.667	11.123		2.487	0.018
1	Rentabilitas	-0.918	0.88	-0.368	-1.043	0.304
	Efisiensi	-0.1	0.119	-0.295	-0.837	0.408

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Pada tabel 7 hasil uji parsial variabel rentabilitas didapatkan nilai t-hitung = -1,043 dan nilai probabilitas yaitu sebesar 0,304 menggunakan taraf signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-1,043 < 2,024$  dengan tingkat signifikan  $0,304 > 0,05$ . Variabel efisiensi didapatkan nilai t-hitung = -0,837 dan probabilitas sebesar 0,408 dan t-tabel (2,024). Hal ini berarti  $-0,837 < 2,024$  dengan taraf signifikan  $0,408 > 0,05$ . Kesimpulannya bahwa rentabilitas dan efisiensi secara uji parsial tidak berpengaruh signifikan kepada rasio kecukupan modal.

Tabel 8: Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.344	2	4.172	0.562	.575 <sup>b</sup>
	Residual	274.442	37	7.417		
	Total	282.786	39			

a. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Rentabilitas

Dari tabel 8 diketahui nilai F hitung sejumlah 0,562 dengan tingkat signifikansi 0,575 lebih besar dari 0,05 ( $0,575 > 0,05$ ) sedangkan diperoleh nilai dari Ftabel sebesar 3,252 dengan  $df = n - k - 1$  atau  $40 - 2 - 1 = 37$ . Hasil yang didapat dari analisis regresi juga dinyatakan bahwa p-value ( $0,575$ )  $>$   $\alpha$  ( $0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa rentabilitas dan efisiensi keduanya menunjukkan secara simultan tidak berpengaruh signifikan kepada rasio kecukupan modal.

Tabel 9: Hasil Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinan)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.172 <sup>a</sup>	0.03	-0.023	2.72348

a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Rentabilitas

b. Dependent Variable: Capital Adequacy Ratio

Dari hasil pengujian tabel 9 kemampuan variabel pada variabel independen yaitu variabel rentabilitas dan efisiensi menjabarkan bahwa variabel dependen yaitu rasio kecukupan modal memiliki nilai R square sangat rendah yaitu 0,030 sama dengan 3%. 3% mengungkapkan bahwa CAR dapat dipengaruhi oleh variabel independen seperti rentabilitas dan efisiensi. Diambil kesimpulan bahwa variabel independen kurang bisa mengaplikasikan variasi variabel dependen karena nilai R square tidak mendekati nilai 1. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 97% dipengaruhi faktor lain dan variabel lain.

## PEMBAHASAN

### 1) Rentabilitas terhadap rasio kecukupan modal

Hasil menjelaskan ROA tidak berpengaruh terhadap CAR, karena penurunan ataupun kenaikan variabel CAR dapat di akibatkan oleh banyaknya penyebab sehingga perolehan nilai variabel ROA yang besar tidak selalu menyebabkan meningkatnya nilai CAR. Hal ini dikarenakan besarnya nilai variabel CAR tidak hanya berasal dari nilai profitnya saja, tetapi bisa juga di dapat dari setoran modal pemilik bank. Walaupun laba menjadi salah satu faktor yang bisa menaikkan value dari CAR. Begitu pula dari variabel ROA menerima akibat penurunan artinya belum tentu membuat turunnya nilai variabel CAR, karena turun dan naiknya variabel CAR dipilih oleh penggantian risiko operasional bank yang termasuk di Aktiva menurut risiko sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap CAR

### 2) Efisiensi terhadap rasio kecukupan modal

Efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal karena biaya operasional bank kerap dibiayai oleh pendapatan operasional sehingga hal ini membuat pendapatan operasional lebih banyak pengeluaran daripada biaya operasional. Dengan demikian BOPO tidak mempengaruhi modal untuk menutupi meningkat biaya operasional dan apabila bank telah efisien menjalankan kegiatannya maka keuntungan pada emiten akan ikut mengalami peningkatan dan menyebabkan CAR akan meningkat.

### 3) Rentabilitas dan efisiensi terhadap rasio kecukupan modal

Dilihat dari output uji hipotesis variabel rentabilitas (ROA) dan efisiensi (BOPO) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel rasio kecukupan modal (CAR). Hal ini disebabkan oleh kemampuan bank dalam mengatur dan mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan tidak dapat menutupi menurunnya aktiva bank dari berkurangnya keuntungan oleh faktor-faktor aktiva yang berisiko. Begitu pun jumlah biaya operasionalnya yang begitu besar sehingga mempengaruhi laba bank yang menyebabkan bank menjadi tidak efisien dalam mengukur kemampuan dan tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasional. Hal ini yang menyebabkan bank tidak mampu menutupi kerugiannya. Akibatnya, biaya kegiatan operasional yang harus dikeluarkan bank menjadi meningkat dibandingkan pendapatan

operasionalnya dan juga kecukupan modal bank tidak hanya dipengaruhi pada beberapa faktor tersebut namun juga dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi dan variabel-variabel lain.

#### 4) Pengaruh yang dominan antara rentabilitas dan efisiensi terhadap rasio kecukupan modal

Hipotesis keempat dalam penelitian ini mengatakan bahwa variabel independen yaitu efisiensi memiliki pengaruh paling dominan terhadap rasio kecukupan modal. Berdasarkan hasil Uji t (parsial), variabel efisiensi memiliki nilai beta sebesar -0,295 dan variabel rentabilitas memiliki nilai beta -0,368. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi memiliki pengaruh yang dominan terhadap rasio kecukupan modal karena efisiensi memiliki nilai beta lebih kecil dari pada rentabilitas yaitu sebesar -0,295.

#### 4. KESIMPULAN

Pada variabel rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal disebabkan oleh kenaikan dan penurunan rasio CAR yang dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perolehan nilai ROA yang tinggi sebagai wujud perolehan laba operasional yang tinggi tidak selalu akan menyebabkan naiknya pula nilai CAR dan variabel efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal dikarenakan biaya operasional selalu dibiayai oleh pendapatan operasional karena pendapatan operasional cenderung lebih sering terjadi dibanding biaya operasional. Secara simultan variabel rentabilitas dan efisiensi tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio kecukupan modal disebabkan oleh kemampuan bank dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba tidak dapat menutupi penurunan dan jumlah biaya operasionalnya yang besar menyebabkan bank menjadi tidak efisien dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dan variabel efisiensi memiliki pengaruh dominan terhadap rasio kecukupan modal namun berpengaruh negatif.

#### REFERENSI

- Batani, L., Vakilifard, H., & Asghari, F. (2014). The Influential Factors On Capital Adequacy Ratio in Iranian Banks. *International Journal of Economics and Finance*, 6(11), 108–116.
- Binh, D. T., & Thomas, A. (2014). Capital Adequacy & Banking Risk—an Empirical Study on Vietnamese Banks. *Social Science Research Network*. Available at: [Http://Dx. Doi. Org/10.2139/Ssrn, 2524233](http://Dx.Doi.Org/10.2139/Ssrn,2524233).
- Dreca, N. (2014). Determinants Of Capital Adequacy Ratio in Selected Bosnian Banks. *Dumlupinar Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi Dumlupinar University Journal Of Social Sciences XIV. Ekonometri Yoneylem Arastirmasi Ve Istatistik Sempozyumu Ozel SAYISI/EKIM 2014*. Issue Of XIV. Inernational Symposium On Econometrics, Operations Research And Statistics/October 2014, 149.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2013). Arilaha, Muhammad A. “Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 13 No. 1, hal. 78-87. 2009. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya Vol, 2(1)*.
- Hasibuan, M. S. P. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mili, M., Sahut, J.-M., Trimeche, H., & Teulon, F. (2017). Determinants Of The Capital Adequacy Ratio Of Foreign Banks’ Subsidiaries: The Role Of Interbank Market and Regulation. *Research in International Business and Finance*, 42, 442–453.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial bank management: Manajemen perbankan dari teori ke praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shingjergji, A., & Hyseni, M. (2015). The Determinants Of The Capital Adequacy Ratio In The Albanian Banking System During 2007-2014. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(1), 1–10.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, D. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



yunita rahmawati <yunitarahmawati420@gmail.com>

---

**[bsr] Submission Acknowledgement**

1 pesan

---

**Alfi Ari Fakhur Rizal** <journals@umkt.ac.id>  
Kepada: Yunita Rahmawati <yunitarahmawati420@gmail.com>

11 November 2020 06.17

Yunita Rahmawati:

Thank you for submitting the manuscript, "PENGARUH RENTABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA BANK BUMN YANG GO PUBLIC" to Borneo Student Research (BSR). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/authorDashboard/submission/2008>  
Username: yunitarhmwti21

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Alfi Ari Fakhur Rizal

---

Borneo Student Research (BSR)



yunita rahmawati <yunitarahmawati420@gmail.com>

---

**[bsr] Editor Decision**

1 pesan

---

Eka Malada <journals@umkt.ac.id>

17 Februari 2021 19.56

Kepada: Yunita Rahmawati <yunitarahmawati420@gmail.com>, Azhar Latief <al824@umkt.ac.id>

Yunita Rahmawati, Azhar Latief:

We have reached a decision regarding your submission to Borneo Student Research (BSR), "PENGARUH RENTABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA BANK BUMN YANG GO PUBLIC".

Our decision is to: Accept Submission

Eka Malada  
maladaeka@gmail.com



---

Borneo Student Research (BSR)

---

 **A-2008-Article Text-13564-1-18-20210211 (2).doc**  
106K

# PENGARUH RENTABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA BANK BUMN YANG GO PUBLIC

*by* Yunita Rahmawati Np 1111

---

**Submission date:** 11-Nov-2020 10:48AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1442602756

**File name:** e-Journal\_Yunita\_Rahmawati.pdf (247.62K)

**Word count:** 2747

**Character count:** 16717

# PENGARUH RENTABILITAS DAN EFISIENSI TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL PADA BANK BUMN YANG GO PUBLIC

## ORIGINALITY REPORT

**30%**

SIMILARITY INDEX

**27%**

INTERNET SOURCES

**17%**

PUBLICATIONS

**18%**

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1**

**docplayer.info**

Internet Source

**2%**

**2**

**id.123dok.com**

Internet Source

**2%**

**3**

**Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta**

Student Paper

**2%**

**4**

**Submitted to STIE Perbanas Surabaya**

Student Paper

**2%**

**5**

**www.coursehero.com**

Internet Source

**1%**

**6**

**Sukirno Sukirno. "Kredit Bermasalah sebagai  
Pemoderasi Pengaruh Tingkat Penyaluran  
Kredit terhadap Profitabilitas", JMK (Jurnal  
Manajemen dan Kewirausahaan), 2020**

Publication

**1%**

**7**

**openjurnal.unmuhpnk.ac.id**

Internet Source